

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dengan alasan penentuan metode dalam penelitian ini didasarkan pada lokasi penelitian yang juga sekaligus sebagai tempat peneliti bertugas. Sehingga dari pengalaman yang di dapat, banyak ditemukan masalah yang berkaitan dengan keterampilan sosial peserta didik. Oleh karena itu konsep peningkatan keterampilan sosial dengan metode *cooperative learning* tipe TGT kiranya bersesuaian, jika penelitian ini menggunakan *action research* utamanya *Classroom Action Research*.

Hal ini dapat dipertegas dengan melihat definisi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dijelaskan oleh Elliot (dalam Wiriaatmadja, 2014, hlm.12) bahwa penelitian tindakan merupakan kajian dari sebuah situasi sosial dengan kemungkinan tindakan untuk memperbaiki suatu kualitas situasi sosial tertentu. Kemudian Rapoport (dalam Arifin, 2012, hlm. 97) menyatakan bahwa PTK digunakan untuk membantu pencapaian tujuan *social science* secara kolaboratif sesuai dengan norma dan aturan yang telah disepakati.

Kegiatan perbaikan kualitas pembelajaran yang menjadikan masalah sosial sebagai objek penelitian dilakukan dengan melakukan proses berpikir dan bertindak reflektif. Dewey (dalam Wiriaatmadja, 2014, hlm.12) mengartikan berpikir reflektif dalam pengalaman pendidikan sebagai kegiatan yang selalu aktif, ulet dan selalu mempertimbangkan segala bentuk pengetahuan yang akan diajarkan berdasarkan keyakinan adanya alasan-alasan yang mendukung dan memikirkan kesimpulan dan akibat yang akan terjadi dari pengetahuan yang akan membawa .

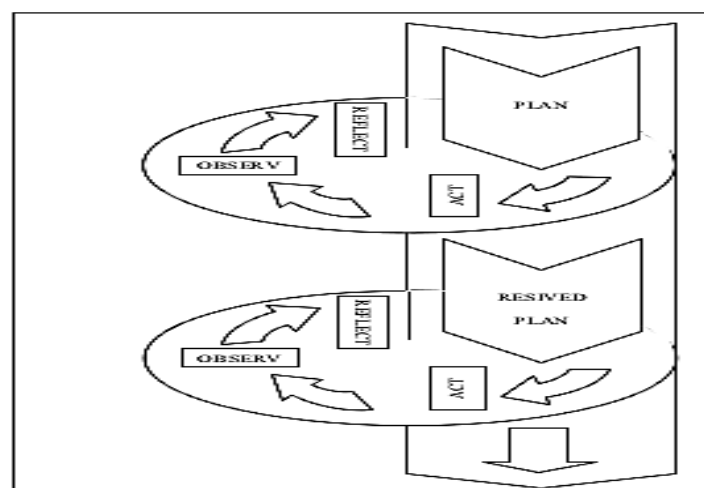
Jadi kiranya alasan pemilihan PTK dalam penelitian ini sangat sesuai untuk diterapkan, karena PTK adalah proses penyelidikan alamiah dalam bentuk refleksi diri yang melibatkan pendidik berkolaborasi dalam situasi tertentu,

dengan tujuan memperbaiki situasi tentang praktik pembelajaran, praktik tersebut mencakup situasi, proses maupun hasil belajar yang dilakukan oleh pendidikan

## B. Desain Penelitian

Desain model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain Kemmis dan Mc Taggart (dalam Wiriaatmadja, 2014, hlm 66). Desain Kemmis dan Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Hanya saja komponen *acting* (tindakan) dan *observe* (pengamatan) pada desain Kurt Lewin dijadikan sebagai satu kesatuan. Disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa pelaksanaan (antara implementasi *acting* dan *observing*) merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Maksudnya kedua kegiatan haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu, begitu tindakan dilakukan begitu pula observasi dilaksanakan.

Penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan (*plan*), tindakan (*Act*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*Reflect*) yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Berikut ini adalah bagan dari kegiatan PTK Model Kemmis & Mc Taggart



Gambar 3.1 PTK Siklus Spiral Model Kemmis & Mc Taggart

Pada tahap perencanaan (*plan*) yang merupakan tahap awal dari siklus PTK. Peneliti melakukan rencana mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahap tindakan. Adapun perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Melakukan perizinan kepada pihak sekolah
- Melakukan kegiatan orientasi
- Menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian
- Meminta kesediaan Guru yang mengajar dikelas tersebut untuk berkolaborasi sebagai objek pelaksana penelitian
- Mengkomunikasikan pembagian tugas, antara peneliti dan guru mitra
- Melakukan pengamatan pra penelitian terhadap kelas yang akan digunakan
- Merancang indikator-indikator ketercapaian kompetensi keterampilan sosial
- Menyusun kesepakatan waktu penelitian
- Menentukan metode, strategi, dan teknik dalam pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian
- Menyusun skenario pembelajaran yang kemudian dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar yang digunakan saat pembelajaran
- Menyusun instrument penelitian baik lembar observasi, lembar kerja, jurnal, dan instrument lainnya
- Merencanakan sistem penilaian
- Merencanakan diskusi balikan yang akan dilakukan dengan guru mitra sebagai pelaksana tindakan dan peneliti
- Menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam mendukung lancarnya proses penelitian
- Merencanakan pengolahan data dari hasil penelitian

Pada tahap tindakan, peneliti bertindak sebagai observer sementara guru mitra bertindak sebagai guru (objek pelaksana). Adapun rincian dari pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- Guru mitra melaksanakan rencana tindakan yang telah disepakati sebelumnya antara peneliti dengan guru mitra, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya diawal peninjauan. Pada kegiatan ini, peneliti hanya mengamati tindakan yang dilakukan guru mitra dan peserta didik tanpa ada campur tangan, koreksi atau bantuan apapun selama proses pembelajaran di kelas berlangsung hingga selesai.
- Guru mitra dan peneliti melakukan analisis kekurangan, kelemahan, keunggulan dan keberhasilan yang dijadikan sebuah catatan lapangan untuk didiskusikan menuju ke rencana atau siklus selanjutnya.
- Melakukan revisi tindakan dari hasil analisis yang telah disepakati antara peneliti dengan guru mitra
- Melaksanakan proses pengolahan data

Pada tahap observasi peneliti dan guru mitra mengamati pelaksanaan tindakan. Secara operasional observasi dapat dikatakan sebagai semua kegiatan yang ditunjukkan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (hasil perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya. Selama proses pengamatan (observasi), peneliti menggunakan lembar observasi sebagai pedoman pengamatan dengan tujuan data-data yang diperoleh dari pengamatan dijadikan bahan pengambil keputusan pada rencana tindakan selanjutnya. Fungsi lembar observasi ini yaitu mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator perubahan selama proses dan hasil akhir tindakan yang telah ditentukan. Adapun secara rinci pada tahap observasi hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Mengamati aktivitas guru dalam proses belajar mengajar

- Mengamati aktivitas peserta didik dengan melihat instrumen-instrumen yang telah di sepakati
- Mengamati kesesuaian tahapan-tahapan dengan model pembelajaran yang telah ditentukan.

Pada tahap refleksi (*reflect*), peneliti dan guru mitra melakukan kajian atas temuan yang diperoleh pada saat pengamatan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap refleksi adalah sebagai berikut:

- Peneliti dan guru mitra melakukan identifikasi dan evaluasi data hasil observasi
- Mencari gagasan baru, rencana umum dalam mengembangkan tindakan berikutnya.

Berdasarkan desain penelitian diatas kemudian diturunkan menjadi rencana pelaksanaan penelitian yang dirancang dalam beberapa siklus tindakan.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Curugbitung, Kabupaten Lebak – Provinsi Banten pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Lama waktu penelitian selama 3 bulan, dari bulan Januari sampai bulan Maret 2016 dan pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran di SMPN 4 Curugbitung. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 4 Curugbitung sebagai tempat penelitian adalah karena peneliti merupakan salah satu guru tetap di sekolah ini sehingga kebermanfaatannya dirasakan langsung oleh peneliti sendiri dalam upaya pengembangan pembelajaran ke arah yang lebih baik.

SMP Negeri 4 Curugbitung terletak di desa Guradog Kecamatan Curugbitung Kabupaten lebak Banten. Jarak dari desa menuju sekolah rata-rata 5-10 kilometer, dan desa terdekat jaraknya 2 kilometer. Dengan memiliki 3 sekolah pendukung utama. Kelas VIII memiliki jumlah peserta didik sebanyak 33 orang dengan latar belakang sosial yang berbeda-beda. Berdasarkan data awal penelitian, tingkat status sosial orang tua mereka berbeda, mulai dari petani,

buruh, wiraswasta, PNS dan lain-lain sehingga perbedaan karakteristik ini sangat cocok dijadikan subjek penelitian.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah kelas VIII di SMPN 4 Curugbitung. Kelas VIII terdiri dari 12 laki-laki dan 21 perempuan. Kelas VIII pada awalnya terdiri dari dua kelas dengan jumlah 42. Namun seiring dengan perkembangan waktu banyak peserta didik yang mengundurkan diri, yang sebagian besar adalah karena terkendala masalah ekonomi, dan hal ini sudah menjadi kondisi yang tidak asing di SMPN 4 Curugbitung. Selain masalah ekonomi, masalah perceraian orang tua juga sering mengakibatkan berkurangnya peserta didik karena harus ikut pindah dengan orang tuanya. Selain itu sekolah ini juga sering dijadikan sebagai sekolah transit bagi - bermasalah dari sekolah tetangga. Karena yang masuk lebih sedikit dari pada yang berhenti atau pindah, maka akhirnya sekolah memutuskan untuk menggabungkan menjadi satu kelas. Dari kondisi tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di kelas VIII

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu dengan observasi guru mitra dan peserta didik, wawancara dengan guru mitra dan peserta didik, dokumen sekolah, dan rubrik penilaian. Observasi guru dan peserta didik dilakukan pada saat pra penelitian dan ketika tindakan dilakukan, wawancara terhadap guru dan peserta didik dilakukan ketika pra penelitian dan setiap siklus berakhir, sedangkan dokumen sekolah didapatkan diluar jam pembelajaran. Data-data yang di dapat digunakan untuk menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh

dilapangan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengembangan keterampilan sosial dalam pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe TGT.

Lebih jelas Instrumen dan tehnik-tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk merekam atau melihat segala kegiatan yang terjadi selama tindakan berlangsung, pada saat melakukan observasi digunakan alat bantu catatan lapangan (*field notes*) yang digunakan pada setiap tindakan satu siklus satu sampai dengan tindakan sembilan siklus tiga. Selain itu juga diperkuat dengan video untuk menambah kelemahan pengamatan selama pembelajaran.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran dikelas sesuai dengan siklus yang diterapkan. Instrumen observasi yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu berupa lembar observasi peserta didik dan juga menilai guru dalam pembelajaran. Selama masa tindakan yang dilaksanakan, berdasarkan siklus pembelajaran yang sudah direncanakan yang terdiri dari tiga siklus dan Sembilan tindakan. Peneliti menggunakan pedoman lembar observasi sebagai instrumennya dalam setiap melakukan pengamatan. Tujuan mengamati guru mitra berbeda dengan tujuan mengamati peserta didik. Dalam proses mengamati guru mitra, peneliti bertujuan untuk merefleksi bagaimana skenario pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diinginkan atau perlu ditingkatkan untuk perbaikan pada siklus pembelajaran selanjutnya, sedangkan tujuan observasi peserta didik yaitu untuk mengetahui seberapa efektif model pembelajaran yang diterapkan dapat mengubah perilaku peserta didik sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian, sehingga menjadi sebuah kesimpulan apakah penelitian akan diteruskan atau dihentikan.

Adapun Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pedoman observasi pembelajaran guru mitra, pedoman observasi kegiatan peserta didik, penilaian diri peserta didik, wawancara dengan guru mitra, wawancara dengan peserta didik, lembar kerja untuk mengukur hasil belajar dan dokumentasi.

a. Pedoman Observasi Pembelajaran Guru Mitra

Dalam lembar observasi ini mencakup semua hal-hal yang berkenaan dengan aktivitas mengajar guru mitra yang diamati dari memulai pelajaran, selama proses mengajar sampai mengakhiri pelajaran dengan tujuan data-data yang diperoleh dari pengamatan dijadikan bahan pengambil keputusan pada rencana tindakan. Adapun lembar observasi guru mitra disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Lembar observasi guru mitra**

Nama Guru :  
Kelas :  
Hari/tanggal :  
Siklus ke :

Aspek yang diamati	Ya		Tidak
	Baik	Perlu Perbaikan	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
<b>Apersepsi dan Motivasi</b>			
1. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan			
2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari			
3. Menyampaikan manfaat materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari			
4. Menyampaikan garis besar cakupan materi			
<b>Penyampaian Kompetensi, rencana kegiatan dan penilaian</b>			
1. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai			
2. Menyampaikan garis besar kegiatan yang akan dilakukan			



3. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang digunakan			
<b>Kegiatan Inti</b>			
<b>Penguasaan Materi Pembelajaran</b>			
1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan kompetensi dasar			
2. Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata			
3. Menyajikan pembahasan materi dengan tepat			
<b>Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik (penerapan teknik team games tournament)</b>			
1. Menguasai kelas			
2. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan			
3. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat			
4. Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar			
5. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan dan sikap positif (nurturant effect)			
6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			
<b>Penerapan Pendekatan Saintifik</b>			
1. Menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengamati			
2. Memancing peserta didik untuk bertanya apa, mengapa, dan bagaimana			
3. Menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengumpulkan informasi			
4. Menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengasosiasi data dan informasi yang dikumpulkan			
5. Menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh			
<b>Pemanfaatan mediasumber belajar dalam pembelajaran</b>			
1. Menunjukkan keterampilan dalam			

menggunakan media belajar			
2. Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan sumber belajar			
3. Melibatkan peserta didik dalam menggunakan sumber dan media belajar			
4. Menghasilkan pesan yang menarik			
<b>Pelaksanaan penilaian pembelajaran</b>			
1. Melaksanakan penilaian sikap			
2. Melaksanakan penilaian pengetahuan			
3. Melaksanakan penilaian keterampilan			
<b>Pelibatan peserta didik dalam pembelajaran</b>			
1. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar			
2. Merespon positif partisipasi aktif peserta didik			
3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik			
4. Menumbuhkan antusias peserta didik dalam belajar			
<b>Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran</b>			
1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lincer			
2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar			
<b>Kegiatan Penutup</b>			
1. Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merangkum materi pelajaran			
2. Membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran			
3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			
4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut			
5. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			
<b>Jumlah</b>			

Catatan Observer:

Anugrah Resmana, 2016

*MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK MELALUI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

.....

.....

.....

.....

b. Pedoman Observasi Kegiatan Peserta Didik

Dalam lembar observasi ini mencakup semua hal-hal yang berkenaan dengan aktivitas peserta didik dalam hal keterampilan sosial selama proses pembelajaran. Dalam observasi ini penulis menggunakan skala penilaian yang digunakan untuk mengukur aspek sikap (keterampilan sosial).

Adapun lembar observasi keterampilan sosial peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik**

Nama :  
Kelas :  
Tanggal Pengamatan :  
Tema Pembelajaran :

NO	Aspek Pengamatan	4	3	2	1
1.	Memahami perasaan orang lain				
2	Mengontrol kemarahan				
3	Memperkenalkan diri				
4	Menawarkan/meminta bantuan				
5	Mampu berkomunikasi				
6	Memberi atau menerima pujian				
7	Mendengarkan dengan tenang saat guru menjelaskan				
8	Mengerjakan tugas dengan baik				
9	Melakukan apa yang diperintahkan oleh guru				

Lembar ini di isi oleh observer dengan membubuhkan tanda angka pada kolom skor sesuai dengan sikap yang ditampilkan , dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tidak Pernah, Apabila tidak pernah melakukan

2. Kadang – kadang, Apabila kadang melakukan sesuai pernyataan. (Seringnya tidak melakukan)
3. Sering, Apabila sering melakukan sesuai pernyataan (kadang-kadang tidak melakukan)
4. Selalu, Apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

### ***Petunjuk penskoran***

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4. Penghitungan skor akhir menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor diperoleh} \times 4}{\text{Skor maksimal}} = \text{Skor akhir}$$

Rentangan skala sesuai permendikbud No 104/2014 adalah sebagai berikut

Sangat baik	: Apabila memperoleh skor 3,51 – 4,00
Baik	: Apabila memperoleh skor 2,51 – 3,50
Cukup	: Apabila memperoleh skor 1,51 – 2,50
Kurang	: Apabila memperoleh skor kurang dari 1,51

Untuk mempermudah proses observasi aktivitas guru dan peserta didik, maka peneliti menggunakan *Field note* (catatan lapangan) Yang dimaksud Catatan lapangan (*field notes*) dalam penelitian adalah bukti otentik berupa catatan pokok, atau catatan terurai tentang proses apa yang terjadi dilapangan, sesuai dengan fokus penelitian, ditulis secara deskriptif dan reflektif. Catatan lapangan ini dibuat oleh peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi terhadap subjek atau objek penelitian tindakan kelas. Berbagai hasil pengamatan tentang aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan peserta didik, interaksi peserta didik dengan peserta didik, dan beberapa aspek lainnya yang dapat dicatat sebagai catatan lapangan dan akan digunakan sebagai sumber data PTK.

Adapun catatan lapangan yang peneliti rencanakan disajikan dalam sebuah format sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
***Format Catatan Lapangan***

Hari	:
Tanggal	:
Materi	:

Waktu	Deskripsi	Komentar
	Berisi catatan kejadian-kejadian penting dari kegiatan pembelajaran secara rinci dan mendetail	Analisis  Reflektif

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru mitra, peserta didik, kepala sekolah dan operator sekolah dengan tujuan untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi secara mendalam mengenai dukungan sekolah dan lingkungan terhadap peningkatan kualitas proses belajar, baik didalam kelas maupun diluar kelas. Wawancara ini menggunakan pertanyaan terbuka. Pertanyaan yang disampaikan secara informal sesuai dengan instrumen wawancara yang berupa pedoman wawancara: mengenai desain perencanaan pembelajaran, dan kendala serta solusi dalam pembelajaran menggunakan metode *cooperative learning* tipe TGT

### a. Pedoman Wawancara dengan Guru Mitra

Pedoman wawancara ini berisi daftar pertanyaan yang berisi hal-hal yang berkenaan dengan latar belakang peserta didik, kondisi peserta didik dan kesiapan guru untuk bermitra dengan peneliti. Penulis menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumennya berupa daftar pertanyaan yang akan ditanyakan dalam kegiatan wawancara.

### b. Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik

Pedoman ini berisi tentang hal-hal kesiapan peserta didik dalam belajar, kesan dan pendapat terhadap pembelajaran yang akan dan sudah dilaksanakan dalam mengembangkan keterampilan sosial pada pembelajaran IPS.

### 3. Dokumen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa dokumen resmi yang dimiliki oleh SMPN 4 Curugbitung dan beberapa dokumen yang dimiliki guru mitra peneliti. Dokumen-dokumen yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah; sejarah berdirinya sekolah, denah lokasi sekolah, data jumlah guru . Sedangkan dokumen yang dimiliki oleh guru mitra adalah: kurikulum IPS, program pengajaran IPS, buku teks, buku penunjang, buku nilai dan absen.

### 4. Rubrik Penilaian

Rubrik ini berisi sejumlah tes tulis beserta pedoman penilaiannya untuk mengukur ranah kognitif sampai sejauh mana menyerap materi pelajaran. Peneliti membuat instrument penilaian dengan membuat butir-butir soal baik pilihan ganda maupun esai.

Peneliti juga melakukan penilaian berupa penilaian diri peserta didik dengan tujuan menilai keterampilan sosial. Adapun penilaian diri peserta didik dilakukan dengan membagikan kuesioner keterampilan sosial yang tersaji pada tabel sebagai berikut:

***Tabel 3.4***  
***Lembar Penilaian Diri***

#### **FORM PENILAIAN DIRI ASPEK KETERAMPILAN SOSIAL**

Isilah dengan jujur pernyataan dibawah ini dengan mengisi tanda (x) pada kolom yang sesuai

Nama :

1. Tidak Pernah, Apabila tidak pernah melakukan
2. Kadang – kadang, Apabila kadang melakukan sesuai pernyataan. (Seringnya tidakmelakukan)
3. Sering, Apabila sering melakukan sesuai pernyataan (kadang-kadang tidak melakukan)
4. Selalu, Apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
<b>Intrapersonal</b>					

1	Saya tahu kalau teman saya sedang ada masalah dan saya berusaha untuk membantunya				
2	Saya menahan untuk tidak marah walaupun ada teman yang mengejek /mengolok-olok				
3	Saya bisa memperkenalkan diri saya ketika saya presentasi atau perkenalan kelompok				
4	Saya bertanya /menawarkan bantuan ketika saya tidak tahu tentang pelajaran atau melihat ada teman yang perlu bantuan				
<b>Interpersonal</b>					
5	Saya malu ketika harus berbicara kepada teman atau guru				
6	Saya suka memberikan tepuk tangan ketika teman berhasil menjawab pertanyaan dengan benar atau memberi motivasi ketika teman tidak bisa menjawab				
<b>Akademik</b>					
7	Saya mendengarkan dengan tenang ketika guru menjelaskan pelajaran				
8	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
9	Saya suka mengerjakan apa yang disuruh oleh guru				

#### **F. Analisis Data**

Data hasil penelitian yang didapat dari mulai tindakan pertama siklus satu sampai dengan tindakan ke sembilan siklus tiga yang terdiri dari hasil obeservasi guru mitra, observasi peserta didik, penilaian diri peserta didik, wawancara dengan guru mitra, wawancara dengan peserta didik, wawancara dengan operator sekolah dan wawancara dengan kepala sekolah, dan dokumentasi kemudian dipilah/pilah untuk di jabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih bagian yang penting, kemudian diambil kesimpulan dimana hal ini digunakan untuk perbaikan pembelajaran siklus berikutnya. Dari hasil analisis data yang dilakukan, kelemahan- kelemahan yang ditemukan dalam pembelajaran pada setiap siklus diperbaiki di siklus berikutnya dengan perbaikan pada setiap tahapan-tahapan yang masih menjadi permasalahan dalam

pembelajaran dengan memberikan penekanan dan sentuhan sentuhan yang dibutuhkan peserta didik, dilakukan modifikasi-modifikasi yang menyesuaikan pada pendekatan pembelajaran yang dipilih. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Sugiono (2009, hlm.89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih bagian yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data merupakan kajian terpenting dalam suatu metode ilmiah dimana dalam analisis ini data-data yang diperoleh oleh peneliti saat penelitian dapat membantu dalam pemecahan masalah yang diteliti, dalam hal ini dapat memperbaiki kualitas pembelajaran, baik yang menyangkut guru maupun peserta didik. Sehingga dalam hal ini tujuan pembelajarn untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik bisa tercapai. Adapun langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiono 2009, hlm.91) yakni: pengumpulan data, reduksi data, *display* data, serta verifikasi/menarik kesimpulan.

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah dipersiapkan peneliti guna memperoleh informasi melalui observasi, wawancara, lembar kerja, dan dokumentasi.

### **2. Reduksi Data**

Setelah mendapatkan data selanjutnya memasuki tahap reduksi data yakni meliputi proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mentransformasikan data mentah yang muncul pada proses pengumpulan data. Reduksi data harus berbentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.



### 3. *Display Data*

Display data merupakan proses merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Meliputi informasi keadaan fisik kelas dan peserta didik dan guru, informasi mengenai proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament*, serta aktivitas yang berupa kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dan kinerja guru saat mengajar.

### 4. **Verifikasi dan Menarik Kesimpulan**

Merupakan aktivitas analisis dimana pada awal pengumpulan data peneliti mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, penjelasan, hubungan sebab akibat, dan proposisi.

## G. **Validasi Data**

Untuk memastikan kredibilitas hasil penelitian, maka peneliti melakukan Validasi dengan melakukan kegiatan sebagai berikut sesuai dengan pandangan Hopkins (dalam Wiriaatmadja 2014, hlm. 168-170)

- a. Member check, pada tahap ini peneliti memeriksa keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh dari narasumber yaitu guru, peserta didik, kepala sekolah, dan operator sekolah, selama observasi dan wawancara. Hal ini dilakukan peneliti untuk memastikan bahwa data yang didapatkan bersifat tetap dan tidak berubah.
- b. Triangulasi yaitu membandingkan data yang diperoleh dengan kolaborator yang hadir ketika pelaksanaan tindakan. Elliot (dalam Wiriaatmadja, 2014, hlm.169) menyebutkan bahwa *triangulasi* dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang yaitu sudut pandang peneliti, observer dan peserta didik. Oleh karena itu *triangulasi* pada penelitian ini dilakukan antara peneliti sebagai pelaksana tindakan, mitra peneliti sebagai observer dan peserta didik. Adapun data yang diperoleh peneliti adalah data tentang pelaksanaan tindakan yang diperoleh melalui lembar observasi mengenai aktivitas peserta didik dan

pendidik pada saat proses belajar mengajar. Agar data tersebut valid kemudian diadakan diskusi balikan dengan observer di setiap akhir siklus. Sedangkan dengan peserta didik dilakukan melalui jurnal kesan disetiap akhir siklus atau melalui wawancara dengan beberapa orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang akurat.

- c. *Expert Opinion* meminta nasehat dari pakar atau ahli. Pada penelitian tindakan kelas ini, *Expert Opinion* dilakukan dengan meminta saran, masukan-masukan dan nasehat dari dosen pembimbing. Peneliti selalu berkonsultasi dengan pembimbing jika ada permasalahan dilapangan yang perlu didiskusikan, dan setiap akhir siklus.

## H. Interpretasi data

Langkah dalam menginterpretasi data dalam Wiriaatmaja (2012, hlm. 179-184), yaitu mengkonsolidasikan teori, mengaplikasikan teori, membuat sintesis dan membuat persamaan, analog dan metafora. Berikut dijelaskan keempat langkah tersebut sebagai berikut:

1. ***Mengkonsolidasi Teori***, yaitu memodifikasi teori yang ada dan mengkonstruksinya sedemikian rupa sehingga teori tersebut dapat diterapkan dalam penelitian. Konsolidasi teori yang peneliti lakukan adalah tentang indikator-indikator keterampilan sosial yang banyak sekali dikemukakan oleh para ahli, kemudian peneliti mengakomodir aspek-aspek keterampilan sosial yang dikemukakan Elksnin & Elksnin (dalam Adiyanti, 1999, hlm.7) yang menyebutkan bahwa aspek yang diamati dalam keterampilan sosial meliputi: Perilaku interpersonal, Perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri, Perilaku yang berhubungan dengan kesuksesan akademis, *Peer acceptance*, Keterampilan komunikasi. Karena keterbatasan penulis dalam mengobservasi, dan kondisi yang tak semuanya bersesuaian dengan peserta didik, maka hanya aspek yang sesuai dengan kondisi peserta didik yang menjadi aspek peneilitian. Adapun aspek-aspek yang diteliti adalah sebagai berikut : pertama, perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri (bersifat intrapersonal) seperti

memahami perasaan orang lain, mengontrol kemarahan; kedua, perilaku yang berhubungan dengan orang lain (bersifat interpersonal) seperti memperkenalkan diri, menawarkan bantuan, kemampuan berkomunikasi, dan memberikan atau menerima pujian; dan ketiga perilaku yang berhubungan dengan akademis, seperti mendengarkan dengan tenang saat guru menerangkan pelajaran, mengerjakan pekerjaan sekolah dengan baik, melakukan apa yang diminta oleh guru, dan semua perilaku yang mengikuti aturan kelas. Pemodifikasian teori selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu tentang langkah-langkah penggunaan *team games tournament* dari Slavin (2005, hlm.170) dan Trianto (2010, hlm.84) Berlandaskan pada kedua teori di atas, penulis menyimpulkan ada lima langkah pembelajaran TGT, yaitu:

- a) Membentuk kelompok yang heterogen beranggotakan 3 – 5 peserta didik.
  - b) Guru menyiapkan pelajaran, dan kemudian kelompok belajar dalam tim mengerjakan lembar kegiatan untuk menguasai materi.
  - c) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok
  - d) Para peserta didik memainkan game turnamen dalam kemampuan yang homogen.
  - e) Memberi penghargaan kepada kelompok yang mencapai skor dengan kriteria tertentu.
  - f) Peserta didik mengerjakan kuis individual untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik.
2. **Mengaplikasikan teori.** Penafsiran data dengan cara mengaplikasikan teori yang dianut dalam kerangka berfikir dalam penelitian, merupakan cara lain untuk memaknai koleksi data. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji coba model *cooperative learning* tipe *team games tournament* untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik, meliputi aspek memahami perasaan orang lain, mengontrol kemarahan, memperkenalkan diri, menawarkan bantuan, kemampuan berkomunikasi, memberikan atau menerima pujian, mendengarkan dengan tenang saat guru menerangkan pelajaran, mengerjakan pekerjaan

sekolah dengan baik, melakukan apa yang diminta oleh guru, dan semua perilaku yang mengikuti aturan kelas

3. **Membuat Sintesis.** Membuat sintesis memerlukan upaya-upaya interdisipliner dan intradisipliner. Peneliti berusaha mengintegrasikan data dan konsep melalui usaha penelitian.
4. **Membuat Persamaan, Analog, dan Metaphora.** Cara penafsiran penelitian tindakan kelas membutuhkan fikiran yang divergen dan rasa seni yang memadai, sehingga apabila difungsikan secara tepat akan mampu menjadi alat yang kuat untuk mengenali atau mengidentifikasi hubungan-hubungan diantara banyak data yang secara sekilas tidak berarti.

#### **I. Indikator Keberhasilan Penelitian**

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, keberhasilan penelitian dikatakan apabila dalam setiap siklus penelitiannya mengalami *trend* peningkatan kompetensi keterampilan sosial sampai dikatakan stabil atau dalam peningkatan dalam keadaan jenuh. Wiriaatmaja (2012 hlm. 103) menjelaskan bahwa siklus dapat diakhiri apabila apa yang direncanakan sudah berjalan sebagaimana yang diharapkan, dan data yang ditampilkan di kelas sudah jenuh, serta kondisi kelas dalam pembelajaran sudah stabil yang berarti guru sudah mampu dan menguasai keterampilan mengajar yang baru. Untuk memantau kondisi stabil pembelajaran, dapat didiskusikan dengan guru mitra dan memang ada baiknya untuk menambah satu siklus lagi supaya meyakinkan peneliti bahwa penelitian tindakan kelas benar-benar dapat dihentikan Dan pada kesempatan ini peneliti membatasi sampai pada pencapaian nilai keterampilan sosial minimal 2,51 atau Baik.

#### **J. Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari sampai dengan Juni 2016. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut

**Anugrah Resmana, 2016**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK MELALUI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.6 Jadwal Kegiatan Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan/ Rencana Kegiatan											
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Penyusunan proposal penelitian				x	x							
2.	Seminar proposal penelitian						x						
3.	Pembuatan instrument penelitian						x	x					
4.	Pelaksanaan penelitian							x	x	x			
5.	Penyusunan hasil penelitian dan pembahasan									x			
6.	Ujian sidang tesis										x	x	x